

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin berdiri pada tahun 1975 dengan nama SDN Tanjung Harapan karena berada di jalan Tanjung harapan yang dibangun atas dasar Inpres tahun 1975, kemudian pada tahun 1983 nama SD disesuaikan dengan nama wilayah kelurahan di mana sekolah tersebut berdomisili sehingga SDN Tanjung Harapan menjadi SDN Teluk Tiram 6 dan alamat pun berubah menjadi jalan Bahagia karena ada pemekaran jalan.

SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin terletak di Banjarmasin Barat di jalan. Bahagia Rt. 12, Rw. 03, kota Banjarmasin Kode Pos 70113. Pada dasarnya sekolah ini cukup strategis dan lingkungannya sangat bisa mendukung dalam proses belajar mengajar karena didaerah tersebut sudah memasuki kawasan kota namun letaknya terletak didaerah perumahan penduduk yang tidak begitu padat, akan tetapi suasana sangat tenang dan tidak ramai akan suara kendaraan ataupun alat transportasi lainnya. Selain itu SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin tidak terlalu jauh dengan jalan raya serta tidak terlalu jauh pula dengan SMPN Teluk Tiram 4 Banjarmasin, jarak dari sekolah ke jalan raya yakni kira-kira kurang lebih 100 meter.

Lingkungan sekitar benar-benar menjadi pendukung yang sangat baik yang mana sekitarnya terdapat berbagai fasilitas-fasilitas umum yang diperlukan siswa dengan sangat mudah untuk dijangkau seperti tempat koperasi yang menjual berbagai perlengkapan sekolah, peralatan sekolah, dan warung jajanan.

Siswa siswi yang bersekolah di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin merupakan anak yang berdomisili tidak jauh dari SDN 6 Teluk Tiram dan berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya dari rendah hingga menengah keatas. Banyak prestasi yang sudah didapatkan oleh sekolah SDN Teluk Tiram 6 ini sehingga kemampuan saing mereka terhadap sekolah lain juga termasuk dalam prestasi yang tinggi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Tiram 6 Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut ini:

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran bermutu, sopan, santun, berakhlak, beriman dan bertaqwa

b. Misi

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar setiap siswa dapat berkembang secara potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik secara insentif kepada seluruh warga sekolah.

- 3) Menumbuhkan penghayatan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama yang di anut dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

c. Tujuan

Tujuan berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Tiram 6 Banjarmasin adalah:

1) Akademik

- Meningkatkan perolehan nilai semester
- Meningkatkan perolehan nilai UAN
- Menaikkan peringkat sekolah
- Memberdayakan potensi yang ada

2) Non Akademik

- Mewujudkan iklim belajar yang kondusif
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
- Membina & meningkatkan disiplin sekolah & budi pekerti yang luhur
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih sehat & nyaman
- Pandai sholat 5 waktu dan hatam Al-Qur'an
- Membudayakan ucapan salam & bersalaman antara guru dan siswa.

d. Kebijakan sekolah untuk mencapai tujuan tersebut adalah;

- 1) Mengoptimalkan proses belajar mengajar

- 2) Memaksimalkan penggunaan sarana/media pembelajaran yang ada
 - 3) Melakukan perbaikan fisik gedung dan sarana yang ada
 - 4) Meningkatkan wawasan dan kemampuan guru serta pegawai
 - 5) Pemberdayaan siswa
 - 6) Melaksanakan jam tambahan belajar/les siswa
 - 7) Melaksanakan kegiatan-kegiatan lomba kecerdasan ketangkasan dan keterampilan
3. Keadaan Kepala SDN, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Peserta didik SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data tentang keadaan sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan SDN 6 Teluk Tiram Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

No.	Nama	Periode Tahun
1.	H. Muhammad Saidi	1975-1997
2.	Samsulsyah, S.Pd	1999-2004
3.	Siti hasanah, S.Pd.	2004- Sekarang

Sumber: Dokumen TU SDN 6 Teluk Tiram Banjarmasin

Adapun data tentang daftar nama kepala sekolah, dewan guru SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah, Dewan Guru SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

No.	Tenaga Pendidik dan Non Pendidik	L/P	Jabatan
1.	St. Hasanah S.Pd	P	Kepsek / Gr. Pkn
2.	Norbainah, A. ma	P	Gr. kelas
3.	Fahruji Burhan	L	Gr. Kelas
4.	Hj. Musniah, A. ma	P	Gr. PAI
5.	Hana Syarwani, A. ma. Pd	P	Gr. PJOK
6.	Rahmawati	P	Gr. PJOK
7.	Sapiahnoor, S. Pd	L	Gr. Kelas
8.	Siti Aminah, S. Pd	P	Gr. Kelas
9.	Isnawati, S. Pd	P	Gr. Kelas
10.	M. Taher, S. Pd	L	Gr. Kelas
11.	Panijan, S. Pd	L	Gr. B. Inggris
12.	Noor Masitah, S. Pd	P	Gr. Kelas
13.	Masriyani, S. Pd. I	L	Gr. PAI
14.	Aina Yanti, S. Pd. I	P	Gr. BTA
15.	Ahmad Fauzi	L	Gr. BTA
16.	Linda Lestari	P	Gr. Kelas
17.	Salmiah	P	Gr. Kelas
18.	Jamiyah, S. Pd	P	Gr. Kelas
19.	Noor Masitah, S. Pd	P	Gr. Kelas

20.	Susanti, S. Pd	P	Gr. Kelas
-----	----------------	---	-----------

Sumber: Dokumen TU SDN 6 Teluk Tiram Banjarmasin

Adapun data tentang latar belakang pendidikan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan yang bekerja di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Latar Belakang Pendidikan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Pegawai tetap

No	JABATAN	SERTIFIKASI						JLH
		SD	SLP	SLA	D I	D II	S I	
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	1
2.	Guru kelas	-	-	-	-	2	2	4
3.	Guru Agama Islam	-	-	-	-	-	1	1
4.	Guru Olah Raga	-	-	-	-	1	1	2
5.	Guru B. Inggris	-	-	-	-	-	-	-
6.	Guru Mulok	-	-	-	-	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	3	5	8

b. Pegawai tidak tetap

No	JABATAN	SERTIFIKASI						JLH
		SD	SLP	SLA	D I	D II	S I	
1.	Guru Kelas	-	-	2	-	-	6	8
2.	Guru Agama	-	-	-	-	-	1	1
3.	Guru Bhs. Inggris	-	-	-	-	-	1	1
4.	Guru Mulok	-	-	1	-	-	1	2
5.	T.U / Adm	-	-	-	-	-	-	-
6.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-
7.	SAT-PAM	-	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	-	1	3	-	-	9	13

Keadaan para peserta didik periode 2013/2014 SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik periode 2014/2015 SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

No.	Tingkatan kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	19	16	35
2.	Kelas I B	16	13	30
3.	Kelas II A	15	20	35
4.	Kelas II B	15	20	35
5.	Kelas III A	22	13	35
6.	Kelas III B	12	19	34
7.	Kelas IV A	16	20	36
8.	Kelas IV B	15	20	35
9.	Kelas V A	18	12	30
10.	Kelas V B	20	10	30
11.	Kelas VI A	12	18	30
12.	Kelas VI B	20	10	30
JUMLAH				395

Sumber: Dokumen TU SDN 6 Teluk Tiram Banjarmasin

4. Sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 sarana dan prasarana yang ada di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

No.	Nama Sarana	Banyaknya
1.	Kelas	12
2.	Ruang Laboratorium	-
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Mushalla	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Kantin	3
7.	Ruang K 3 S	-
8.	Ruang KKKG	-
9.	W.C Murid	2
10.	W.C Guru	2
11.	Sanggar Pramuka	1
12.	Ruang ganti / R. Alat2 Olah Raga	1
13.	Tempat Sampah	11
14.	Bak penampungan Sampah	2

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi kepala Sekolah
- b. Meja dan kursi tamu
- c. Grafik dan program pengajaran
- d. Kalender
- e. Hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah
- f. Kumpulan piala

Fasilitas-fasilitas yang ada ruang dewan guru sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi dewan guru
- b. Daftar keadaan siswa
- c. Daftar keadaan guru
- d. Papan pengumuman
- e. Lemari
- f. Kumpulan media pembelajaran

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang belajar (kelas) sebagai berikut:

- a. Papan tulis
- b. Penghapus
- c. Papan absen siswa
- d. Papan pengumuman
- e. Meja dan kursi guru
- f. Meja dan kursi siswa
- g. Rak sepatu

- h. Jadwal pelajaran
- i. Daftar kebersihan kelas
- j. Lemari
- k. Daftar nama para siswa
- l. Kalender
- m. Pot bunga
- n. Hiasan dinding
- o. Kipas angin
- p. Sapu dan serokan
- q. Tempat sampah
- r. Serbet tangan
- s. Jam dinding
- t. Lampu
- u. Kaset
- v. Horden
- w. Gambar presiden/wakil
- x. Gambar pancasila
- y. Tempat cuci tangan
- z. Kotak p3k

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai berikut:

- a. Timbangan berat badan
- b. Tempat tidur, bantal dan selimut
- c. Kotak P3K

B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang terkumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi (variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan variasi interaksi antara guru dengan siswa) pada pembelajaran di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin, yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya

Dalam penyajian data ini penulis akan mengemukakanya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Keterampilan guru agama mengadakan variasi dalam pembelajaran di
SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

Untuk memudahkan penyajian data ini, maka penulis akan menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan beberapa uraian sebagai berikut:

- a. Ibu Hj. Musniah, S.pd.I

Ibu Musniah adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IV, V, VI. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar, variasi interaksi antara guru dengan siswa.

Nama Guru : Hj. Musniah, S.pd.I

Kelas : IV

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi : Surat Al Fatihah

No.	Komponen-komponen Variasi	Nilai
1.	Variasi dalam gaya mengajar a. Variasi suara b. Pemusatan perhatian c. Pemberian waktu d. Kontak pandang e. Gerakan badan f. Pindah posisi	A A A B B A
2.	Variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar a. Variasi media pandang b. Variasi media dengar c. Variasi media taktil	B D A
3.	Variasi interaksi antara guru dengan siswa a. Interaksi satu arah (guru-siswa) b. Interaksi dua arah (guru-siswa-guru) c. Interaksi multi arah (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa)	A A A

Keterangan:

A = sering = sangat baik

B = sedang = baik

C = kadang-kadang = cukup

D = jarang = kurang

Tabel 4.7 Indikator penilaian

NILAI ANGKA	HURUF	BOBOT
70-90	A	4
60-70	B	3
50-60	C	2
00-50	D	1

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan Ibu Musniah dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Ibu Musniah telah mengadakan variasi suara dalam variasi mengajar dengan sangat baik. variasi suara memperoleh nilai A karena suara yang digunakan oleh ibu Musniah bervariasi, baik itu berupa intonasi, nada, volume, dan kecepatan.

Volume suara Ibu Musniah biasanya ditinggikan pada poin-poin penting dan kembali normal pada penjelasan-penjelasan tambahan. Variasi suara yang juga digunakan adalah kecepatan pengucapan (cepat dan lambat), pada beberapa kalimat atau kata yang kurang familiar dengan siswa biasanya dilambatkan pelafalannya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran. Disamping kedua variasi di atas, variasi intonasi suara (tegas dan santai) juga digunakan oleh guru yang bersangkutan, terlebih saat suasana kelas rebut atau beberapa siswa yang kurang memperhatikan, guru selalu meninggikan sedikit suaranya dengan mimik wajah marah sehingga siswa kembali memperhatikan.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, Ibu Musniah memperoleh nilai A, karena setiap kali Ibu Musniah mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “coba perhatikan ke depan”. Disamping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung pemusatan perhatian tersebut dikombinasikan guru dengan gerakan anggota badan.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Kesenyapan untuk ini Ibu Musniah memperoleh nilai A karena, pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Ibu Musniah juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Kontak pandang memperoleh nilai B karena Ibu Musniah melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Ibu tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap papan tulis saat menjelaskan kecuai sambil menunjukkan sesuatu.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Gerakan anggota badan dan mimik memperoleh nilai B karena Ibu Musniah menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan meskipun terkadang ada penjelasan yang tidak di ikuti dengan mimik tangan dan anggota tubuh yang lain.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teacher Movement*)

Perpindahan posisi guru memperoleh nilai A karena Ibu Musniah dalam mengajar selalu melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain. Pergerakan ibu juga tidak terlihat kaku, beliau bergerak dan berpindah dengan santai dan natural.

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan Ibu Musniah dalam mengadakan variasi media adalah sebagai berikut:

1) Variasi media pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Ibu Musniah memperoleh nilai B karena, sudah melaksanakan dengan baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media LCD, buku dan papan tulis.

2) Variasi media dengar

Dalam memvariasikan media dengar Ibu Musniah memperoleh nilai D karena guru tidak pernah menggunakan media dengar di dalam proses pembelajaran misalnya, seperti radio atau *tape recorder*.

3) Variasi media taktil

Dalam memvariasikan media taktil Ibu Musniah memperoleh nilai A karena guru menggunakan media taktil di dalam proses pembelajaran misalnya, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyentuh benda atau bahan ajaran.

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan Ibu Musniah dalam mengadakan variasi interaksi antara guru dengan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pola interaksi satu arah yaitu guru-siswa memperoleh nilai A adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.
- 2) Pola interaksi dua arah memperoleh nilai A yaitu guru-siswa-guru yaitu adanya balikan (*feedback*) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi).

3) Pola interaksi multi arah guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa memperoleh nilai A yaitu terjadinya komunikasi dari guru ke siswa, siswa ke guru kemudian siswa saling belajar satu sama lain.

b. Bapak Masriyani, S. Pd.I

Bapak Masriyani adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas I, II, III. Untuk hasil observasi berkenaan dengan kemampuan dalam mengadakan variasi gaya mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan variasi interaksi antara guru dengan siswa.

Nama Guru : Masriyani, S. Pd.I

Kelas : I

Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi : Rukun Iman

No.	Komponen-komponen Variasi	Nilai
1.	Variasi dalam gaya mengajar a. Variasi suara b. Pemusatan perhatian c. Pemberian waktu d. Kontak pandang e. Gerakan badan f. Pindah posisi	C A A C A B
2.	Variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar a. Variasi media pandang b. Variasi media dengar c. Variasi media taktil	A C C
3.	Variasi interaksi antara guru dengan siswa	C

a. Interaksi satu arah (guru-siswa)	A
b. Interaksi dua arah (guru-siswa-guru)	A
c. Interaksi multi arah (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa)	A

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan Bapak Masriyani dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

1) Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Sesuai dengan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa Bapak Masriyani telah mengadakan variasi suara dalam variasi mengajar dengan cukup baik. variasi suara memperoleh nilai C karena suara yang digunakan oleh Bapak Masriyani kurang bervariasi, baik itu berupa intonasi, nada, volume, dan kecepatan.

2) Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Untuk pemusatan perhatian siswa, Bapak Masriyani memperoleh nilai A, karena setiap kali Bapak Masriyani mau memulai penjelasan materi pelajaran, guru selalu memulainya dengan kata-kata yang meminta siswa untuk memperhatikan, seperti kata “coba perhatikan ke depan” “ayo perhatikan bapak”. Disamping pemusatan perhatian dengan kata-kata, pada poin-poin penting dalam penjelasan materi pelajaran, guru langsung menuliskannya pada papan tulis pada saat penjelasan berlangsung pemusatan perhatian tersebut dikombinasikan guru dengan gerakan anggota badan.

3) Kesenyapan (*Teaching Silence*)

Kesenyapan untuk ini Bapak Masriyani memperoleh nilai A karena, pada saat observasi dilakukan, guru selalu melakukan kesenyapan (berdiam sejenak) setiap

selesai satu materi disampaikan dengan tujuan pemberian kesempatan pada siswa untuk mencerna pelajaran yang telah disampaikan dan mempersiapkan diri untuk menerima materi berikutnya. Di samping itu, Bapak Masriyani juga selalu berdiam sejenak setiap kali selesai memberikan pertanyaan.

4) Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Kontak pandang memperoleh nilai C karena Bapak Masriyani melakukan kontak mata kepada sebagian besar siswa, meskipun tidak secara keseluruhan. Guru tidak melihat keluar ruang, ke arah langit-langit dan lantai, dan tidak melihat dan menghadap papan tulis saat menjelaskan kecuali sambil menunjukkan sesuatu.

5) Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Gerakan anggota badan dan mimik memperoleh nilai A karena Bapak Masriyani menggunakan variasi gerakan anggota badan ketika menjelaskan pelajaran, tangan dan anggota tubuh lain ikut serta digerakkan ketika menjelaskan pelajaran dengan tujuan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan. Hal tersebut dilakukan beliau tidak hanya untuk menarik perhatian saja, akan tetapi dapat juga membantu dalam menyampaikan arti dari penjelasan materi pelajaran.

6) Perpindahan Posisi Guru (*Teacher Movement*)

Perpindahan posisi guru memperoleh nilai B karena, Bapak Masriyani dalam mengajar terkadang melakukan perubahan posisi dari berdiri menjadi ber duduk, berjalan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mendekati siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang kelihatan kurang semangat, bingung dan lain-lain.

Dari tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa keterampilan Bapak Masriyani dalam menggunakan variasi media adalah sebagai berikut:

1) Variasi media pandang

Dalam memvariasikan media pandang, Bapak Masriyani memperoleh nilai A karena, sudah melaksanakan dengan baik, yakni menggunakan lebih dari dua jenis variasi media dalam mengajar, di antaranya media pandang seperti gambar, model dan lain sebagainya.

2) Variasi media dengar

Dalam memvariasikan media dengar, Bapak Masriyani memperoleh nilai C karena guru hanya kadang-kadang menggunakan media dengar di dalam proses pembelajaran misalnya, seperti radio atau *tape recorder*.

3) Variasi media taktil

Dalam memvariasikan media taktil Bapak Masriyani memperoleh nilai C karena guru hanya kadang-kadang menggunakan media taktil di dalam proses pembelajaran misalnya, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyentuh benda atau bahan ajaran.

Dari tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa keterampilan Bapak Masriyani dalam menggunakan variasi interaksi antara guru dengan siswa adalah sebagai berikut:

1) Pola interaksi satu arah yaitu guru-siswa memperoleh nilai A adalah komunikasi sebagai aksi dan hanya terjadi satu arah, yakni dari guru ke siswa.

- 1) Pola interaksi dua arah memperoleh nilai A yaitu guru-siswa-guru yaitu adanya balikan (*feedback*) bagi guru, tidak ada interaktif antar siswa (komunikasi sebagai interaksi).
- 2) Pola interaksi multi arah guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa memperoleh nilai A yaitu terjadinya komunikasi dari guru ke siswa, siswa ke guru kemudian siswa saling belajar satu sama lain.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru agama mengadakan variasi dalam pembelajaran di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Apabila mengajar dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter TU di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin bahwa guru yang mengajar di kelas I, II dan III adalah alumnus S1 PGSD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan guru

mengajar di kelas IV, V dan VI adalah alumnus S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman Mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran, sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman guru yang mengajar di kelas I, II, dan III SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin adalah 10 tahun, yaitu sejak tahun 2004 sampai dengan 2014 atau hingga sekarang. Dan guru yang mengajar di kelas IV, V, dan VI adalah 23 tahun, yaitu sejak 1991 sampai dengan 2014 atau hingga sekarang.

b. Faktor peserta didik

1) Minat

Minat peserta didik terhadap pembelajaran dapat dikatakan baik, ini dilihat dari proses pembelajaran yang lebih dari sebagian peserta didik benar-benar mempunyai minat belajar selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Walaupun begitu masih terdapat peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing, terkadang ada peserta didik yang mengganggu temannya disamping atau memainkan polpen yang ada ditangannya.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik.

c. Faktor lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi bahwa letak gedung sekolah berada di dalam lingkungan gang sempit dan berdampingan dengan pemukiman masyarakat.

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lingkungan formal dan keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan alami.

Seperti yang diketahui bahwa peserta didik yang latar belakang orangtuanya berprofesi sebagai pedagang, mereka kurang memberi motivasi terhadap anaknya karena sibuk berjualan di pasar. Sedangkan peserta didik yang orangtuanya berprofesi sebagai guru ataupun yang bekerja di lembaga pemerintahan lebih memotivasi anaknya dalam belajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung suksesnya pendidikan, karena kepedulian masyarakat juga berpengaruh terhadap potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai

seperti gedung sekolah, media pembelajaran, buku pembelajaran dan lain sebagainya, maka proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan baik.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang terkumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian, maka penulis akan menganalisisnya berdasarkan penyajian data tentang keterampilan guru agama mengadakan variasi di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

1. Keterampilan Guru Agama dalam Mengadakan Variasi Gaya Mengajar di SDN Teluk Tiram 6 Banjarmasin

a. Ibu Musniah

Sesuai dengan tabel 4.6 yakni data tentang keterampilan Ibu Musniah dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Variasi suara memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik
- 2) Pemusatan perhatian memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik
- 3) Pemberian waktu memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik
- 4) Kontak pandang memperoleh nilai B dan termasuk dalam kategori baik
- 5) Gerakan badan memperoleh nilai B dan termasuk dalam kategori baik
- 6) Pindah posisi memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam gaya mengajar (A, A, A, B, B, A) dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Variasi dalam menggunakan media

Komponen variasi dalam menggunakan media dari hasil observasi diketahui:

- 1) Variasi media pandang memperoleh nilai B dan termasuk dalam kategori baik
- 2) Variasi media dengar memperoleh nilai D dan termasuk dalam kategori kurang
- 3) Variasi media taktil memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam menggunakan media (B, D, A) dan termasuk dalam kategori cukup.

3. Variasi interaksi antara guru dengan siswa

Komponen dalam interaksi antara guru dengan siswa dari hasil observasi diketahui:

- 1) Pola interaksi satu arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.

- 2) Pola interaksi dua arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 3) Pola interaksi multi arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam interaksi (A, A, A) dan termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Bapak Masriyani

Sesuai dengan tabel 4.8 yakni data tentang keterampilan Bapak Masriyani dalam mengadakan variasi gaya mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Variasi suara memperoleh nilai C dan termasuk dalam kategori cukup.
- 2) Pemusatan perhatian memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 3) Pemberian waktu memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 4) Kontak pandang memperoleh nilai C dan termasuk dalam kategori cukup.
- 5) Gerakan badan memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori baik.
- 6) Pindah posisi memperoleh nilai B dan termasuk dalam kategori baik

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam gaya mengajar (C, A, A, C, A, B) dan termasuk dalam kategori baik.

Sesuai dengan tabel 4.8 yakni data tentang keterampilan Bapak Masriyani dalam mengadakan Variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar adalah sebagai berikut:

Komponen variasi dalam menggunakan media dari hasil observasi diketahui:

- 1) Variasi media pandang memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 2) Variasi media dengar memperoleh nilai C dan termasuk dalam kategori cukup.
- 3) Variasi media taktil memperoleh nilai C dan termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam menggunakan media (A, C, C) dan termasuk dalam kategori cukup.

Sesuai dengan tabel 4.8 yakni data tentang keterampilan Bapak Masriyani dalam mengadakan Variasi interaksi antara guru dengan siswa adalah sebagai berikut:

Komponen dalam interaksi antara guru dengan siswa dari hasil observasi diketahui:

- 1) Pola interaksi satu arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 2) Pola interaksi dua arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.
- 3) Pola interaksi multi arah memperoleh nilai A dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam interaksi (A, A, A) dan termasuk dalam kategori sangat baik.